

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data terkait analisis manajemen risiko pada aktivitas supply chain di CV Muara Kayoe maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 31 potensi risiko yang teridentifikasi pada aktivitas *supply chain* di CV Muara Kayoe menggunakan metode *House of Risk (HOR)* diantaranya pada kategori *plan* ada 7 potensi diantaranya kelalaian perhitungan dalam perencanaan *raw material*, estimasi anggaran yang akan digunakan kurang tepat, ketidakpastian *order* dari konsumen, perubahan mendadak dalam perencanaan produksi, kelalaian dalam perencanaan produksi, kelalaian dalam penjadwalan perencanaan perawatan mesin, dan terdapat biaya tambahan di luar perkiraan. Pada kategori *source* ada 9 potensi risiko diantaranya respon *supplier* yang lambat, total barang tidak sesuai dengan surat jalan, kesulitan dalam memperoleh *raw material* sesuai standar, kedatangan *raw material* terlambat, ketidakmampuan *supplier* dalam memenuhi jumlah kebutuhan *raw material*, kualitas *raw material* di bawah standar, kesalahan sumber daya manusia dalam inspeksi *raw material*, stok bahan baku dan penunjang kurang. Pada kategori *make* ada 11 potensi risiko meliputi adanya kecelakaan kerja, jumlah sumberdaya manusia kurang, tidak mampu memenuhi *order* dari konsumen, keterlambatan proses produksi, proses produksi terhenti, penurunan kualitas mesin, mesin atau fasilitas produksi rusak (*downtime*), hasil produksi banyak yang cacat, kurangnya ketelitian dalam inspeksi kualitas, kesalahan dalam pemberian label, dan produk rusak dalam penyimpanan. Sedangkan pada *deliver* ada 3 potensi yaitu keterlambatan pengiriman produk, pengiriman produk tidak sesuai permintaan konsumen, produk

rusak dalam perjalanan, dan pada *return* ada 1 poensi yaitu pengembalian produk.

2. Nilai *Agregate Risk Potensial (ARP)* terbesar ada pada manajemen gudang yang kurang baik dengan kode (A6) memperoleh nilai ARP sebesar 6.672, penundaan proses produksi dengan kode (A7) memperoleh nilai 5.760, dan *human error* dengan kode (A4) memperoleh nilai sebesar 5.535.
3. Rancangan prioritas mitigasi yang diperoleh untuk CV Muara Kayoe yaitu sebanyak 6 aksi diantaranya pemberian *reward*, *punishment* dan motivasi kepada pekerja (PA11), menjaga kerja sama yang baik antar tim atau individu (PA10), pengawasan operator dalam melakukan pekerjaan (PA9), memonitor kesiapan bahan, mesin produksi atau alat (PA6), melakukan *crosscheck* baik pada pasar maupun ke *supplier* secara berkala (PA3), dan tata letak fasilitas *warehouse* yang strategis (PA1).

## 6.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu diharapkan pada penelitian dapat membuat penjadwalan terkait penerapan strategi mitigasi risiko.
2. Saran bagi perusahaan yaitu dapat menerapkan, mempertimbangkan, dan memperhatikan terkait perancangan mitigasi risiko untuk meminimalisir potensi risiko dan kerugian.